

KARYA TULIS ILMIAH

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *STORY BOOK* DIGITAL
TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PLAK GIGI
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 114
PALEMBANG**



**SYAHMILA YULI SULASTRI
PO.71.25.1.22.006**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *STORY BOOK* DIGITAL
TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PLAK GIGI
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 114
PALEMBANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



**SYAHMILA YULI SULASTRI
PO.71.25.1.22.006**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari kesehatan secara menyeluruh (Azhari et al., 2021). Kesehatan gigi dan mulut merupakan kondisi dimana mulut, gigi dan unsur-unsur yang berhubungan dengan rongga mulut berada pada kondisi sehat yang memungkinkan seseorang untuk melakukan fungsi penting seperti makan, bernapas, berbicara dan berinteraksi sosial (Kemenkes, 2023).

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa masalah gigi tertinggi di Indonesia adalah gigi berlubang dengan persentase 43,6%. Kemudian masalah kesehatan gigi dan mulut pada penduduk berumur ≥ 3 tahun adalah 56,9%. Permasalahan ini perlu mendapat perhatian khusus, karena kebersihan gigi dan mulut pada anak sangat buruk akibat dari kurangnya pendidikan dan kemampuan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Penyebab tertinggi dari masalah gigi berlubang ini adalah plak dan kalkulus (Aqidatunisa et al., 2022).

Plak adalah lapisan tipis, tidak berwarna, mengandung kumpulan bakteri, melekat pada permukaan gigi dan selalu terbentuk dalam mulut. Plak gigi yang dibiarkan lama tanpa dilakukan kontrol plak, akan meningkatkan kematangan plak sehingga meningkatkan risiko terjadinya karies gigi (Ruslan dan Jayanti, 2022).

Menurut Marimbun dalam Meidina et al., (2023) Kebersihan gigi dan mulut yang baik diwujudkan melalui pengetahuan serta perilaku yang baik dan benar untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan adalah aspek yang membentuk perilaku seseorang, dengan bertambahnya pengetahuan maka perilaku akan semakin baik, dan sebaliknya jika pengetahuan kurang maka akan membentuk perilaku yang salah dan menjadi faktor timbulnya masalah pada kesehatan gigi dan mulut.

Anak usia sekolah khususnya anak sekolah dasar adalah salah satu populasi yang paling beresiko mengalami gangguan gigi dan mulut akibat kurangnya pengetahuan dan kebiasaan menjaga kebersihan gigi yang baik. Anak usia 10-12 tahun rata-rata anak kelas V SD, merupakan anak-anak dalam golongan umur yang memerlukan pengalaman yang nyata untuk dapat menghubungkan apa yang sudah mereka pelajari dengan apa yang mereka lihat. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi kesehatan gigi yang menarik dan efektif sejak dini (Haryani, 2020).

Salah satu usaha untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah melakukan promosi edukasi kesehatan. Kegiatan edukasi di sekolah ini bertujuan agar siswa memiliki kapasitas dan kesadaran untuk meningkatkan taraf kesehatan mereka sendiri (Riolina dan Karyadi, 2022). Pemanfaatan buku cerita bergambar sebagai sarana promosi kesehatan dapat menjadi pendekatan inovatif untuk memperkaya pengetahuan anak-anak mengenai pentingnya kebersihan gigi dan mulut (Astuti et al., 2019).

Pada umumnya, *story book* dijadikan sebagai buku cerita untuk anak-anak (Pasaka et al., 2022). Penggunaan ilustrasi di dalam *story book* bukan sebagai hiasan teks saja melainkan sebagai sarana bercerita agar dapat meningkatkan kemampuan anak untuk memahami. (Al-Hinaai, 2021). *Story book* digital dengan visualisasi yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat belajar anak serta membantu mereka memahami konsep kesehatan gigi dengan lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Alsaadoon et al., (2022) menyatakan bahwa *dental story book* cocok untuk memberikan informasi pada orang tua, untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan mulut dan mengurangi tingkat kecemasan gigi pada anak-anak mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati et al., (2023) menyatakan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar dalam edukasi efektif untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak.

Namun, penelitian mengenai efektivitas *story book* digital pada anak SD kelas V, khususnya terkait pengetahuan tentang plak gigi, masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menguji efektivitas penggunaan *story book* digital terhadap pengetahuan tentang plak gigi pada siswa kelas V SD Negeri 114 Palembang. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi edukasi kesehatan gigi yang lebih efektif bagi anak-anak usia sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Efektivitas Penggunaan Media *Story Book* Digital Dengan Kontrol Media *Story Book* Cetak Terhadap Pengetahuan Tentang Plak Gigi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 114 Palembang.

Pertanyaan Penelitian:

1. Berapa rata-rata skor pengetahuan tentang plak gigi pada siswa kelas V SD Negeri 114 Palembang sebelum dan sesudah menggunakan media *story book* digital?
2. Berapa rata-rata skor pengetahuan tentang plak gigi pada siswa kelas V SD Negeri 114 Palembang sebelum dan sesudah menggunakan media *story book* cetak?
3. Bagaimanakah efektivitas media *story book* digital dengan kontrol media *story book* cetak terhadap pengetahuan tentang plak gigi pada siswa kelas V SD Negeri 114 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui efektivitas penggunaan media *story book* digital dengan kontrol media *story book* cetak terhadap pengetahuan tentang plak gigi pada siswa kelas V SD Negeri 114 Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata skor pengetahuan tentang plak gigi pada siswa kelas V SD Negeri 114 Palembang sebelum dan sesudah menggunakan media *story book* digital.

- b. Diketahui rata-rata skor pengetahuan tentang plak gigi pada siswa kelas V SD Negeri 114 Palembang sebelum dan sesudah menggunakan media *story book* cetak.
- c. Diketahui efektivitas media *story book* digital dengan kontrol media *story book* cetak terhadap pengetahuan tentang plak gigi pada siswa kelas V SD Negeri 114 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah dan memperluas ilmu pengetahuan mengenai promosi kesehatan gigi dengan menggunakan media *story book* digital terhadap pengetahuan plak gigi pada anak kelas V SD Negeri 114 Palembang.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai informasi dan menambah bahan referensi bagi Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kesehatan Gigi tentang promosi kesehatan gigi dengan menggunakan media *story book* digital terhadap pengetahuan tentang plak gigi pada anak.

3. Bagi Anak Kelas V SD Negeri 114 Palembang

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut terutama tentang plak gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alini, T. 2021. Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3): 18-25.
- Al-Hiainai, Samiya Nasser. 2021. "What is the Importance and Impact of Illustrations in Children's Books?" An Investigation into Children's Responses to Illustrations. *Arab Journal for Scientific Publishing*. 92-118
- Alsaadoon, A. M., Sulimany, A. M., Hamdan, H. M., dan Murshid, E. Z. 2022. Impact of a Dental Storybook on Parents' Knowledge of Children's Oral Health: A Randomized Controlled Trial. *Patient preference and adherence*, 2271-2285.
- Amalia, R., Sukaesih, N. S., dan Haryeti, P. 2023. Peningkatan pengetahuan mengenai P3K terhadap siswa SD kelas 4-5 dengan media e-book cerita bergambar. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 1380-1386.
- Aqidatunisa, H. A., Hidayati, S., dan Ulfah, S. F. 2022. Hubungan pola menyikat gigi dengan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. *Jurnal Skala Kesehatan*, 13(2), 105-112.
- Astuti, N. B., Sari, E. P., dan Felle, G. M. 2019. Buku Cerita dan Buku Saku sebagai Media Edukasi Gizi untuk Meningkatkan Pengetahuan Sayur dan Buah. *Jurnal Poltekkes Jayapura*, 11(1), 1-7.
- Azhari, P. A., Widyastuti, T., Chaerudin, D. R., dan Restuning, S. 2021. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Karang Gigi Anggota Karang Taruna Desa Ibum Majalaya Kabupaten Bandung. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 303-308.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., dan Cahyono, E. A. 2019. Pengetahuan: artikel review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13-13.
- Hafsah, I. 2021. Peningkatan Kemampuan Emosi Melalui Story book (TK Yaa Bunayya Ngawi Tahun Ajaran 2018/2019). *Journal of Modern Early Childhood Education*, 1(01), 25-35.
- Haryani, W., Hadi H., dan Hendrartini Y. 2020. Hubungan Antara Konsumsi Karbohidrat dengan Tingkat Keparahan Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah di Kecamatan Depok, Sleman Yogyakarta. *Jurnal Bkm Fk*, p.131.
- Iswanti, S. (2021). Perbedaan Efektifitas Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi Menggunakan Flashcard dan Flipchart Terhadap Pengetahuan Pada Anak Umur 6 Sampai 12 Tahun. *Skripsi*. Program Studi Sarjana Terapis Gigi. Yogyakarta.
- Kemenkes RI. 2023. *Survei Kesehatan Indonesia (SKI)*. Kemenkes, 235. Jakarta.

- Kurniawati, D., Imani, C. N., Pramudya, A., Maharani, F. Z., Pahlevi, M. F., Clarissa, A. B., dan Wulan, B. K. 2023. Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Dalam Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Siswa Sekolah Dasar: Use of Picture Story Books in Improving Knowledge of Dental Health in Elementary School Students. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Medika*, 75-82.
- Lutfiputri, N. F. 2022. Kajian Perkembangan Industri Buku Cerita Anak Bergambar di Indonesia pada Era Digital. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6271–6285.
- Nurhayati, M. 2021. *Buku Ajar Media Komunikasi*. Cetakan Kedua Puluh Tujuh. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. Palembang.
- Marlinda, N. L., Sudirman, Nasrianty, Kurniawati, N., Kartini, K. S., Widiyarti, G., Sukmawati, R., Vonnisye, Safitri, P. T., Silka, Lisnasari, S. F., Amaliah, R., Taubah, R., Agetania, N. L. 2023. *Proses Belajar dan Pembelajaran*. C Media Sains Indonesia. Bandung.
- Masruroh, F., dan Ramiati, E. 2022. Pembentukan karakter gemar membaca pada anak usia dini melalui media buku cerita bergambar. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(6), 576-585.
- Meidina, A. S., Hidayati, S., dan Mahirawatie, I. C. 2023. Systematic Literature Review: Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 3(2), 41-61.
- Pawestri, H. S. 2022. *Plak Gigi*. <https://hellosehat.com> dan [info @hellosehat.com](https://t.me/hellosehat). 17 Januari 2025 (15:54).
- Pasaka, J. T., Julianto, I. N. L., dan Artha, I. 2022. Perancangan storybook sebagai media pembelajaran anak berbentuk game edukasi. *Amarasi: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 3(02), 214-226.
- Rahiem, M. D. H., dan Husna, K. 2020. Buku Cerita Bergambar untuk Pembelajaran Mitigasi Bencana Gunung Meletus bagi Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 68–77.
- Rahmawati, N., dan Sari, D. 2021. Pengaruh Story Book Digital Terhadap Pemahaman Konsep Kesehatan Gigi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123-130.
- Riolina, A., dan Karyadi, E. 2022. Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Mitra Melalui Program Pella. *Abdi Geomedisains*, 59-65.
- Ruslan, M. R. R., dan Jayanti, P. A. 2022. Hubungan Antara Perilaku Menyikat Gigi Dengan Tingkat Kematangan Plak Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Cakradonya Dental Journal*, 14(1), 1-7.

- Setiawan, B. 2020. Efektivitas Media Interaktif dalam Pembelajaran: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 67-75.
- Suryani, Y. A., Utaminingsih, S., dan Madjdi, A. H. 2021. Analisis Kelayakan Buku Cerita Bergambar Berbasis Kearifan Lokal Demak untuk Pemahaman Pola Hidup Sehat. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(1), 63–6